

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUHAMMADIYAH IMOIRI

Tutut Romania, Mawar Shuci

Universitas Ahmad Dahlan

tututarmaniya@gmail.com

Abstract

The purpose of writing this article is to determine the effectiveness of online learning in Indonesian at SMP Muhammadiyah Imogiri. The subjects of this study were VII grade students of SMP Muhammadiyah Imogiri. The method used in this research is qualitative research using a descriptive approach and tapping techniques. Qualitative research, according to Strauss in Golafshani (2003, p. 600), is a type of research about all things whose research results do not go through statistical or counting procedures. Meanwhile, the descriptive approach in this study aims to make a systematic, factual, and accurate description of the facts and characteristics of a particular population or object to describe the reality that is happening without explaining the relationship between variables (Kriyantono, 2008, p. 67-68). The results of the analysis of the Effectiveness of Online Learning Using Online Media in Indonesian Language Subjects at SMP Muhammadiyah Imogiri can be concluded that the effectiveness of students in participating in learning and collecting assignments online or online is very good.

Keywords: *determine, effectiveness, Online*

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui keefektifan pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Imogiri. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa siswi SMP Muhammadiyah Imogiri kelas VII. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik sadap. Penelitian kualitatif menurut Strauss dalam Golafshani (2003, p. 600) yaitu suatu jenis penelitian tentang segala hal yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistic atau hitungan. Sedangkan, pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2008, p. 67-68). Hasil dari analisis tentang Keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Imogiri dapat di simpulkan bahwa keefektifan dari siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas secara daring atau online sudah sangat bagus.

Kata kunci: *pembelajaran, keefektifan, online*

PENDAHULUAN

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik sadap. Penelitian kualitatif menurut Strauss dalam Golafshani (2003, p. 600) yaitu suatu jenis penelitian tentang segala hal yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistic atau hitungan. Sedangkan, pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel (Kriyantono, 2008, p. 67-68). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (mahsun 2005).Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Imogiri yang diajar mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode daring. Sedangkan data di peroleh dari siswa yang mengumpulkan tugasnya melalui chat Whatsapp.

HASIL

Setelah melakukan perhitungan data dari 32 siswa. Maka diperoleh data pada kolom Tabel 1 untuk pertemuan pertama, Tabel 2 untuk pertemuan kedua dan Tabel 3 untuk pertemuan ketiga. Data tersebut berupa data presensi/kehadiran, penugasan/lembar kerja siswa, dan nilai dari penugasan tersebut.

Tabel 1 Pertemuan Pertama

PERTEMUAN PERTAMA					
Kehadiran		Penugasan		Nilai	
Hadir	Tidak	Mengerjakan	Tidak	Di atas 70	Di bawah 70
24	8	24	8	16	08

Tabel 2 Pertemuan Kedua

PERTEMUAN KEDUA					
Kehadiran		Penugasan		Nilai	
Hadir	Tidak	Mengerjakan	Tidak	Di atas 70	Di bawah 70
26	6	26	6	18	08

Tabel 3 Pertemuan Ketiga

PERTEMUAN KETIGA					
Kehadiran		Penugasan		Nilai	
Hadir	Tidak	Mengerjakan	Tidak	Di atas 70	Di bawah 70
26	6	26	6	09	17

Jadi presentasi dari Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 yang di peroleh dari kehadiran, penugasan dan nilai rata-rata yaitu :

Tabel 1 :

Presentasi kehadiran : 75%

Presentasi tugas : 75%

Presentasi nilai di atas 70: 50%

Tabel 2

Presentasi kehadiran : 81%

Presentasi tugas : 81%

Presentasi nilai di atas 70: 56%

Tabel 3

Presentasi kehadiran : 81%

Presentasi tugas : 81%

Presentasi nilai di atas 70 : 28%

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan hasil keefektifan pembelajaran *daring* menggunakan media *online* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah Imogiri, dengan berbagai media pembelajaran yang digunakan seperti *,Whatsapp, pdf , google formulir dan pengiriman video pembelajaran* yang sudah digunakan pada kegiatan pembelajaran dengan menganalisis hasil rekapan dari presensi, nilai dan penugasan dan dari sinilah bisa melihat keefektifan siswa selama pembelajaran *daring* ini. Penelitian ini dilakukan secara *online* selama 4 kali pertemuan . Dengan cara berkoordinasi dengan guru wali peneliti menyampaikan materi dan tugas, dan guru wali menyampaikan kepada siswa.

Berdasarkan Tabel 1 atau pertemuan pertama di atas dapat diketahui siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 24 yang hadir dan yang tidak hadir sebanyak 8, dan yang mengerjakan tugas sebanyak 28 dan yang tidak mengerjakan tugas sebanyak 8 siswa. , Dan ini berarti sama dengan kehadiran siswa yang hadir dan yang tidak hadir. Dan nilai yang diperoleh siswa , 16 siswa memperoleh nilai diatas 70 dan 8 siswa memperoleh nilai dibawah 70, dari 24 siswa yang mendapatkan Presentasi nilai di atas 70: 50%.

Pada pertemuan pertama respon siswa cukup baik karena rentang kehadiran dan pengumpulan tugas tidak ada ada perbedaan , dan yakni nilai yang diperoleh pun lebih dominan yang diatas KKM .

Selanjutnya, Tabel 2 atau pertemuan kedua yang terpapar di atas yakni dapat diketahui bahwasannya siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 26 dan yang tidak hadir sebanyak 6 siswa, dan yang mengerjakan tugas sebanyak 26 dan yang tidak mengerjakan tugas sebanyak 6 siswa, Dan artinya sama dengan kehadiran siswa yang hadir dan tidak hadir, Dan nilai yang diperoleh siswa, 18 siswa memperoleh nilai diatas 70 dan 8 siswa memperoleh nilai dibawah 70, dari 26 siswa yang mendapatkan Presentasi nilai di atas 70: 56%.

Pada pertemuan kedua respon siswa cukup baik karena rentang kehadiran dan pengumpulan tugas tidak ada ada perbedaan , dan nilai yang diperoleh pun lebih dominan yang diatas KKM dan presentase nya lebih meningkat .

Dan pada Tabel 3 atau pertemuan ketiga , yang terpapar di atas yakni dapat diketahui bahwasannya siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 26 dan yang tidak hadir sebanyak 6 siswa, dan yang mengerjakan tugas sebanyak 26 dan yang tidak mengerjakan tugas sebanyak 6 siswa, Dan artinya sama dengan kehadiran siswa yang hadir dan tidak hadir, Dan nilai yang diperoleh siswa, 9 siswa memperoleh nilai di atas 70 dan 17 siswa mendapat nilai di bawah 70. Presentasi nilai di atas 70 : 28%.

Pada pertemuan ketiga ini kehadiran dan respon siswa masih sama seperti pertemuan kedua dan rentang kehadiran dan pengumpulan tugas tidak ada ada perbedaan , namun , perbedaan terletak pada nilai yang diperoleh siswa semakin menurun dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, dapat dilihat dari presentasi yang sudah diperoleh.

Jika dilihat dari jumlah total siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas maka dapat terlihat bahwa pada pertemuan pertama kehadiran siswa lebih sedikit dan pertemuan kedua dan ketiga terlihat sama dan begitupun dengan respon penugasan ,

Selanjutnya untuk nilai yang didapatkan siswa yang mengumpulkan tugas dari pertemuan pertama dan ke dua dapat dikatakan sangat baik karena nilai siswa sebagian besar nya mendapatkan nilai di atas KKM yang sebesar 70. Namun pada pertemuan ke

tiga terdapat penurunan yang cukup banyak hal ini juga dapat terjadi karena ada faktor lain yang muncul karena pembelajaran daring siswa di rumah sehingga timbul rasa malas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan oleh pendidik melalui *Media Daring*, dipahami dengan baik oleh siswa namun karena adanya faktor lain yang membuat siswa enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan ataupun siswa mendapatkan nilai yang rendah. Beberapa faktor tersebut adalah (1) materi yang diberikan oleh guru bisa jadi kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran, (2) siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi yang diberikan, (3) guru yang kurang tegas dalam menghadapi siswa, sehingga siswa terkesan menyepelekan, (4) orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam menjalani pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Dari analisis tentang Keefektifan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Imogori dapat disimpulkan bahwa keefektifan dari siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas secara daring atau online sudah sangat bagus, akan tetapi dalam hasil nilai pekerjaan siswa ada beberapa yang belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Hal ini bisa saja dipengaruhi karena kurangnya pemahaman siswa dan juga kebebasan siswa dalam mengerjakan tugas karena tanpa adanya pengawasan yang lebih dari guru ataupun orang tua. Dan salah satunya juga yaitu Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Walaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah Imogiri beserta guru pamong PLP II 2020 atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengambil data, kepada Dosen Koordinator Lapangan Bapak Supriyadi, serta kepada Ibu Triwati Rahayu, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudi, S., & Cepi, R. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Moleng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sadikin Ali dan Afreni Hamida. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik* 6 (02), 214-224 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Dikdas.Kemdikbud. (2013).18.000 Sekolah di Indonesia terkoneksi akses internet. Diambil pada tanggal 16 Agustus 2013 pukul 08.13 <http://dikdas.kemdikbud.go.id/content/berita/media/18000-sekolah-di-indonesia-terkoneksi-akses-internet.html>
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.167-173>.
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.243>.
- Bawelle, C. F. N., Lintong, F., & Rumampuk, J. (2016). Hubungan penggunaan smartphone dengan fungsi penglihatan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran

- Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2016. Jurnal E-Biomedik, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14865>.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0. Jurnal Tatsqif, 16(1), 42- 54. Retrieved from <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/203>
<https://bdjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>